


EDISI : RABU, 9 SEPTEMBER 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) &
+1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.798  -0,03%
(Kurs JISDOR pada 8 September 2020)

STOCK MARKET

8 SEPTEMBER 2020

IHSG : **5.244,07 (+0,26%)**

Volume Transaksi : 13,058 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp6,287 Triliun


Beli Asing : Rp1,329 Triliun


Jual Asing : Rp1,615 Triliun

BOND MARKET

8 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **295,8064**  +0,03%

Gov Bond Index : 290,3355  +0,04%

Corp Bond Index : 320,3817  -0,04%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 8/9/2020 (%)	SENIN 7/9/2020 (%)
4,77	FR0081	5,4725	5,4789
10,02	FR0082	6,8365	6,8739
14,78	FR0080	7,3697	7,3858
19,61	FR0083	7,4050	7,4153

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 8 SEPTEMBER 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,13%	IRDSHS +0,12%	-0,25%
	Saham Agresif +0,32%	IRDSH +0,01%	+0,31%
	PNM Saham Unggulan +0,10%	IRDSH +0,01%	+0,09%
Campuran	PNM Syariah -0,03%	IRDCPS -0,14%	+0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,06%	IRDPT +0,02%	-0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS -0,03%	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh +0,02%	IRDPT +0,02%	+0,00%
	PNM Surat Berharga Negara +0,04%	IRDPT +0,02%	+0,02%
	PNM Dana SBN II -0,01%	IRDPT +0,02%	-0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,11%	IRDPTS -0,03%	-0,07%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%

Spotlight News

- Keyakinan konsumen terhadap ekonomi di tengah pandemi Covid-19 terus membaik kendati masih berada di zona pesimistis. Namun ini berisiko tak langgeng lantaran penanganan pandemi Covid-19 yang belum efektif.
- Perang dagang AS-China berpotensi merugikan banyak negara di Asia Selatan dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia karena AS kini segera melarang penggunaan produk katun buatan Xinjiang, China.
- Memasuki semester II-2020, bisnis mobil bekas dan sepeda motor mulai menderu. Penjualan pada Agustus 2020 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya
- Pandemi Covid-19 dan sejumlah kasus investasi membuat penerbitan produk investasi kolektif tahun ini surut. Namun, minimnya jumlah produk baru ternyata tak banyak mengganggu kinerja reksa dana
- Lonjakan kasus baru Covid-19 ini turut membebani laju IHSG mengurangi minat investor asing, bahkan keluar dari bursa saham Indonesia. IHSG secara moderat diperkirakan berada di posisi 5.364-5.400 pada akhir tahun

Economy

1. Keyakinan Konsumen Membaik Tapi Masih di Zona Pesimistis

Keyakinan konsumen terhadap ekonomi di tengah pandemi Covid-19 terus membaik kendati masih berada di zona pesimistis. Survei BI menunjukkan Indeks Keyakinan Konsumen pada Agustus 2020 berada di 86,9 dari bulan sebelumnya 86,2. (Kompas)

2. Pemda Bakal Dapat Kompensasi

Pemerintah tengah merumuskan kompensasi bagi daerah yang berisiko mengalami tekanan fiskal sejalan dengan adanya perubahan perizinan dalam rancangan undang-undang (RUU) Cipta Kerja. (Bisnis Indonesia)

3. Keyakinan Semu Konsumen

Momentum kenaikan indeks keyakinan konsumen (IKK) dalam 2 bulan terakhir berisiko tak langgeng lantaran penanganan pandemi Covid-19 yang belum efektif. Padahal penanganan pandemi menjadi kunci untuk membangkitkan kembali keyakinan konsumen terhadap ekonomi. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi 2021 Melonjak Didorong UU Cipta Kerja

Rancangan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja diyakini bakal disahkan pada awal Oktober. Secara paralel, pemerintah menyiapkan peraturan turunan agar Undang-Undang baru ini bisa segera diimplementasikan. Pemerintah optimistis UU Cipta Kerja akan mendorong investasi secara signifikan mulai 2021. (Investor Daily)

Global

1. Industri Busana Global Terancam Perang Dagang AS-China

Perang dagang Amerika Serikat-China berpotensi merugikan banyak negara di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Terutama karena AS kini mempertimbangkan untuk segera melarang penggunaan produk katun buatan Xinjiang, China. Larangan impor untuk beberapa atau semua produk dari kapas Xinjiang bisa mengganggu produksi busana dan tekstil global, termasuk di Indonesia. (Kompas)

2. Jepang Waspada Risiko Ketergantungan

Langkah bank sentral Jepang yang mengucurkan pinjaman senilai hampir US\$1 triliun memicu lompatan pinjaman yang meningkatkan ketahanan perusahaan. Namun, Bank of Japan perlu mewaspadai adanya risiko ketergantungan korporasi dalam jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

3. Kuartal II, Kontraksi Ekonomi Jepang Lebih Besar

Data resmi yang dirilis Pemerintah Jepang pada Selasa (8/9) menunjukkan kontraksi ekonomi pada kuartal April-Juni mencapai 7,9%, sedikit lebih besar dari perkiraan awal sebesar 7,8%. Data tersebut memperparah kontraksi ekonomi yang sudah menjadi yang terburuk dan sejarah modern negara tersebut. (Investor Daily)

Industry

1. Prioritaskan Pemulihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Dengan kontribusi mencapai 61,1 persen terhadap produk domestik bruto, pemulihan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah dinilai urgen. Namun, insentif dan bantuan modal saja tidak cukup, pelaku usaha butuh pendampingan. (Kompas)

2. Kolaborasi Bank-Tekfin Perlancar Saluran Pembiayaan

Kolaborasi bank dan tekfin lebih di area penyaluran pembiayaan semakin membuka akses keuangan inklusif yang lebih luas bagi masyarakat. Kemitraan yang terjalin antara perbankan dan perusahaan teknologi finansial memperlancar penyaluran pembiayaan di segmen usaha mikro, kecil, dan menengah. (Kompas)

3. Ongkos Impor Daging Sapi Membengkak 100%

Biaya importasi daging sapi dari Australia terdeteksi merangkak naik dua kali lipat selama pandemi Covid-19. Pengusaha pun mengerem pembelian sumber protein tersebut guna mencegah kerugian dan anomali harga di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Aluminium Bergeliat

Mulai berjalannya sejumlah proyek infrastruktur di beberapa negara setelah sempat terhenti akibat pandemi Covid-19 ikut mengerek harga aluminium. (Bisnis Indonesia)

5. Cadangan Kerugian Tetap Tumbuh

Pembentukan biaya pencadangan industri perbankan Tanah Air berpotensi makin meningkat pada kuartal III/2020 seiring dengan kemungkinan peningkatan rasio kredit bermasalah. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Sepeda Motor Honda Naik pada Agustus 2020

PT Honda Prospect Motor (HPM) kembali menorehkan penjualan positif pada Agustus 2020, yakni sebanyak 4.865 unit, melesat 21% dari Juli. Berbagai program penjualan dan pembiayaan yang memudahkan konsumen dalam melakukan pembelian menjadi faktor pendukung peningkatan penjualan Honda selama tiga bulan beruntun. (Investor Daily)

7. Pasar Mobil Bekas Perlahan Mulai Ngegas

Memasuki semester II-2020, bisnis mobil bekas mulai menderu. Permintaan mobil bekas pada Bulan September kembali ramai di pasaran. Pelaku pasar berharap memasuki Oktober-November nanti pasar bisa pulih seperti sedia kala. Pada Agustus tahun ini, ada pertumbuhan permintaan. (Kontan)

8. Penyaluran Menciut, Bank Menggenjot Kredit UMKM

Dalam beberapa bulan terakhir penyaluran segmen kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) turun. Penurunan itu kemudian memicu langkah pemerintah bersama dengan perbankan untuk semakin gencar menggenjot segmen UMKM. (Kontan)

Market

1. Penerbitan Reksa Dana Produk Baru Loyo

Pandemi Covid-19 dan sejumlah kasus investasi membuat penerbitan produk investasi kolektif tahun ini surut. Namun, minimnya jumlah produk baru ternyata tak banyak mengganggu kinerja reksa dana. (Bisnis Indonesia)

2. BEI Finalisasi Papan Khusus

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah melakukan finalisasi untuk pengembangan papan pemantauan khusus. Pembagian dan kriteria untuk setiap papan dan metode perdagangannya sudah selesai disusun. (Bisnis Indonesia)

3. Aktivitas IPO Masih Marak

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjaring sebanyak 4Ak2 emiten baru dengan total penggalangan dana penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham sebanyak Rp 4,7 triliun. Hingga kini, sedikitnya sembilan perusahaan lainnya masih mengantre untuk mencatatkan sahamnya di bursa tahun ini, meski ekonomi nasional masih terdampak pandemi Covid-19. (Invesor Daily)

4. Masih Dibayangi Kasus Covid-19, IHSG di Kisaran 5.364 - 5.400 Akhir Tahun

Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan masih dibayangi kasus positif Covid-19 di Indonesia yang terus menanjak. Lonjakan kasus baru Covid-19 ini turut membebani laju IHSG mengurangi minat investasi investor asing, bahkan keluar dari bursa saham Indonesia. IHSG secara moderat diperkirakan berada di posisi 5.364-5.400 pada akhir tahun. (Kontan)

Corporate

1. PNBS Akan Disuntik Rp1,5 Triliun

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. akan mendapatkan tambahan modal dari pemegang saham sekitar Rp1,5 triliun pada akhir kuartal ketiga tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Farmasi Percaya Diri

Sejalan dengan progres pengembangan vaksin Covid-19, emiten sektor farmasi makin percaya diri untuk mengeksekusi aksi korporasi dan kerja sama strategis pada 2020. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspansi ke Eropa, KLBF Cari Mitra Strategis

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencari mitra strategis untuk melancarkan ekspansi distribusi obat dan produk kesehatan di pasar Eropa ada tahun depan. Aksi ini berpeluang menambah kontribusi penjualan ekspor perseroan yang selamaini didominasi pasar Asia dan Afrika. (Investor Daily)

4. SIDO Stock Split Saham 1:2

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) telah mengantongi persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 1:2. Aksi ini bakal berdampak pada peningkatan likuiditas perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Investor Daily)

5. Kinerja JSMR Tersendat Tarif Tol

Penundaan kenaikan tarif beberapa ruas jalan tol milik PT Jasa Marga (JSMR) berpotensi menurunkan kinerja keuangan di tahun ini. Kementerian PUPR memutuskan menunda penyesuaian tarif ruas Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang) dan ruas tol Padalarang-Cileunyi (Padaleunyi) yang dikelola Jasa Marga. (Kontan)